

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi dan bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks namun menarik karena mencakup berbagai bidang baik yang terkait langsung dengan kegiatan ekonomi dan bisnis di dalamnya maupun yang tidak terkait secara langsung. Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia ekonomi dan bisnis tidak lepas dari peran bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Dalam bahasa sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan berupa giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya . Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya perbankan di Indonesia haruslah berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi Perbankan tidak hanya sekedar sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana masyarakat atau perantara penabung dan investor, melainkan fungsinya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup rakyat, agar menjadi lebih baik dan lebih sejahtera dari sebelumnya. Dalam perbankan ada berbagai macam bentuk usaha bank dan termasuk didalamnya usaha memberikan kredit. Perkreditan merupakan usaha

## ***Bab I Pendahuluan***

---

utama perbankan (*Financial Deepening*), dimana rata-rata jumlah aset bank di banyak negara ekonomi maju dan berkembang yang terikat dalam bentuk kredit. Tingginya angka kredit yang tersalurkan dari suatu bank dikarenakan dua alasan, yaitu dilihat dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal, permodalan bank masih cukup kuat dan portofolio kredit meningkat, sedangkan alasan eksternal bank adalah membaiknya prospek usaha nasabah.

Pemberian kredit kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi. Analisis yang digunakan dalam perbankan adalah Analisis Laporan Keuangan dan Analisis 5 C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*.

Bank dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi. Terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, bank akan melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha debitur. Tujuan dari analisis kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon debitur lama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin meneliti mengenai permasalahan dan menyusunnya dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pemberian Kredit Menggunakan Analisa Rasio Dan Pedoman 5 C di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Cabang Bandung (Studi Kasus Pada PT.A dan PT.B, Bandung)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan diangkat dalam isi penelitian ini selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan analisis pemberian kredit menggunakan analisa rasio di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. cabang Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan analisis pemberian kredit menggunakan pedoman 5 C di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. cabang Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara analitis tentang pemberian kredit, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan analisis pemberian kredit menggunakan analisa rasio di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. cabang Bandung;
2. Mengetahui pelaksanaan analisis pemberian kredit menggunakan pedoman 5 C di PT. Bank CIMB Niaga Tbk. cabang Bandung;

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis pemberian kredit perbankan. Melalui penelitian ini juga penulis dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari ke dalam praktik yang sesungguhnya. Serta penelitian ini

## ***Bab I Pendahuluan***

---

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen (Konsentrasi Manajemen Keuangan) Universitas Kristen Maranatha.

### **2. Bagi Perusahaan Perbankan**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembuat kebijakan di perusahaan perbankan yang bersangkutan dalam memperoleh informasi dan alternatif mengenai analisis pemberian kredit perbankan.

### **3. Bagi Nasabah / Debitur**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi nasabah / debitur yang kelak akan mengajukan kredit perbankan dalam memperoleh informasi prinsip pemberian kredit tersebut sehingga akan dapat lebih mempersiapkan semua pra-syarat dan kelengkapan pengajuan kredit.

### **4. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak akademisi yang membutuhkan. Selain itu diharapkan dapat juga melengkapi perbendaharaan ilmu perbankan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembandingan serta tambahan pengetahuan mengenai analisis pemberian kredit perbankan.